

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh peran aggregator, harga gambir, dan jumlah produksi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil uji SEM-PLS menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Harga gambir merupakan variabel paling dominan, diikuti oleh peran aggregator dan produksi. Peran aggregator juga terbukti memengaruhi harga dan produksi secara signifikan, sehingga berperan ganda dalam sistem nilai gambir. Temuan lapangan melalui wawancara mendalam memperkuat hasil statistik dengan menunjukkan bahwa kenaikan harga gambir berdampak langsung terhadap daya beli dan akses sosial petani, sementara peran aggregator masih perlu penguatan pada aspek sosial, seperti pendidikan dan kesehatan masyarakat.

5.2 Saran

Diperlukan intervensi pemerintah dalam bentuk regulasi harga dasar gambir untuk menjamin pendapatan minimal petani. Pemerintah daerah perlu mendorong pembentukan lembaga penjamin mutu dan pemasaran gambir agar daya tawar petani meningkat. Penguatan kelembagaan petani melalui koperasi atau BUMNag sangat penting untuk mengurangi dominasi aggregator tunggal dan menciptakan tata niaga yang lebih adil dan berkelanjutan.